

ABSTRAKSI

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambil-alihan (*take over*) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisi mempunyai hak kontrol atas perusahaan target. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dampak dari merger dan akuisisi pada kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu: *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Fixed Assets Turnover (FATO)*.

Penelitian ini menggunakan populasi dari semua perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada periode 2001-2008. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan dari kategori non bank pada periode 2001-2008. Data rasio diperoleh dari *Indonesian Capital Market Index (ICMD)*. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik dengan menggunakan uji normalitas data, *Paired Sample T Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil dari pengujian *Paired Sample T Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan untuk semua rasio keuangan setelah merger dan akuisisi pada periode pengamatan dan pengujian. Kecuali untuk *Total Assets Turnover* yang menunjukkan perbedaan signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa merger dan akuisisi tidak memberikan perbedaan atau perbaikan yang signifikan pada kinerja keuangan dari perusahaan non bank.

Kata Kunci: Merger dan akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, *Paired Sample T Test*.